

Strategi Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Melalui Program Pembelajaran Membaca di SMK Negeri 1 Padang

Khairul Abrar¹, Martin Kustati², Rezki Amelia³

^{1,2,3} Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
e-mail: akbarhai221@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini berfokus pada upaya peningkatan kemampuan literasi siswa melalui program pembelajaran membaca di SMKN Negeri 1 Padang. Rendahnya minat baca dan kemampuan literasi siswa menjadi permasalahan utama yang dihadapi oleh institusi pendidikan tersebut. Program pengabdian ini dilaksanakan selama enam bulan dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran membaca yang efektif, meliputi teknik SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*), teknik DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*), pembelajaran berbasis digital, dan kegiatan pojok literasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi pelatihan guru, workshop literasi untuk siswa, pendampingan intensif, dan evaluasi berkala. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa, pengembangan budaya literasi di lingkungan sekolah, dan penguatan kompetensi guru dalam mengajarkan keterampilan membaca. Pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan komprehensif dan sistematis dalam pembelajaran membaca dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan keterampilan literasi secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Literasi, Strategi Membaca, Program Pembelajaran, SMKN Negeri 1 Padang*

Abstract

This community service focuses on efforts to improve students' literacy skills through the reading learning program at SMKN Negeri 1 Padang. The low interest in reading and literacy of students are the main problems faced by these educational institutions. This service program was carried out for six months by implementing various effective reading learning strategies, including SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) techniques, DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) techniques, digital-based learning, and literacy corner activities. The methods used in this service include teacher training, literacy workshops for students, intensive mentoring, and periodic evaluations. The expected results of this program are a significant improvement in students' reading comprehension skills, the development of a literacy culture in the school environment, and the strengthening of teachers' competence in teaching reading skills. This dedication shows that a comprehensive and systematic approach in reading learning can have a positive impact on students' literacy abilities and create a learning environment that supports the sustainable development of literacy skills.

Keywords: *Literacy, Reading Strategies, Learning Programs, SMKN Negeri 1 Padang*

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi merupakan salah satu keterampilan fundamental yang harus dikuasai oleh siswa sebagai bekal menghadapi tantangan global di era informasi (Indra Himayatul Asri, 2023). Namun, berbagai survei nasional maupun internasional menunjukkan bahwa tingkat literasi siswa Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022, Indonesia berada pada peringkat yang masih jauh di bawah rata-rata negara OECD dalam hal kemampuan membaca. Kondisi ini menjadi keprihatinan bersama dan memerlukan penanganan sistematis untuk meningkatkan kualitas literasi siswa Indonesia (Vira Amelia, 2023).

SMKN Negeri 1 Padang sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi unggulan di Sumatera Barat juga menghadapi permasalahan serupa. Berdasarkan hasil observasi awal dan data dari guru Bahasa Indonesia, teridentifikasi bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks yang kompleks, menganalisis informasi secara kritis, dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber. Selain itu, minat baca siswa juga masih rendah yang tercermin dari minimnya kunjungan ke perpustakaan sekolah dan rendahnya partisipasi dalam kegiatan literasi yang diadakan sekolah.

Permasalahan literasi di SMKN Negeri 1 Padang semakin kompleks dengan adanya kesenjangan digital dan kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang relevan dengan kebutuhan siswa SMK. Siswa yang berorientasi pada pembelajaran praktis dan vokasi seringkali menganggap kegiatan membaca sebagai aktivitas yang kurang penting dibandingkan dengan keterampilan praktis sesuai jurusan mereka. Padahal, kemampuan literasi yang baik menjadi fondasi penting bagi pengembangan keterampilan profesional dan adaptasi terhadap perubahan dalam dunia kerja.

Kondisi ini diperparah dengan kurangnya strategi pembelajaran membaca yang efektif dan menarik yang diterapkan oleh guru. Pembelajaran membaca masih cenderung konvensional dan kurang memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa SMK. Selain itu, belum adanya program literasi yang komprehensif dan berkelanjutan juga menjadi kendala dalam upaya peningkatan kemampuan literasi siswa SMKN Negeri 1 Padang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran membaca yang efektif, kontekstual, dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa SMKN Negeri 1 Padang. Program ini juga bertujuan untuk membangun ekosistem literasi yang mendukung di lingkungan sekolah melalui kolaborasi antara guru, siswa, dan pihak sekolah.

Program pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa tujuan utama yang ingin dicapai:

Pertama, meningkatkan kemampuan literasi siswa SMKN Negeri 1 Padang melalui penerapan berbagai strategi pembelajaran membaca yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa SMK. Peningkatan kemampuan literasi ini diharapkan dapat mencakup kemampuan membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca kreatif.

Kedua, mengembangkan kompetensi guru dalam merancang dan mengimplementasikan program pembelajaran membaca yang inovatif dan menarik. Guru diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengajarkan keterampilan membaca yang dapat diintegrasikan dengan bidang studi kejuruan.

Ketiga, membangun budaya literasi yang kondusif di lingkungan SMKN Negeri 1 Padang melalui penciptaan pojok literasi, penyelenggaraan kegiatan literasi secara berkala, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran membaca. Budaya literasi ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan membaca yang positif pada siswa.

Keempat, mengembangkan modul pembelajaran membaca yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa SMK. Modul ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca yang efektif dan dapat diadaptasi sesuai dengan kondisi sekolah.

Kelima, menginisiasi program literasi berkelanjutan yang dapat diintegrasikan dalam kurikulum sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Program ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan literasi yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah kejuruan lainnya.

Sasaran utama program pengabdian masyarakat ini adalah komunitas SMKN Negeri 1 Padang yang terdiri dari beberapa kelompok berikut:

Pertama, siswa SMKN Negeri 1 Padang dari berbagai jurusan yang berjumlah sekitar 960 siswa. Fokus utama adalah siswa kelas X dan XI yang masih memiliki waktu cukup untuk mengembangkan kemampuan literasi sebelum memasuki dunia kerja atau pendidikan tinggi. Program ini menyasar semua jurusan yang ada di SMKN Negeri 1 Padang, yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran.

Kedua, guru SMKN Negeri 1 Padang yang berjumlah 68 orang, terutama guru Bahasa Indonesia dan guru mata pelajaran adaptif lainnya. Para guru ini akan dilibatkan dalam pelatihan strategi pembelajaran membaca dan pengembangan program literasi sekolah. Keterlibatan guru

dari berbagai bidang studi dimaksudkan agar program literasi dapat terintegrasi dalam semua mata pelajaran.

Ketiga, staf perpustakaan SMKN Negeri 1 Padang yang berjumlah 3 orang. Mereka akan dilibatkan dalam pengembangan pojok literasi dan pengelolaan bahan bacaan yang mendukung program pembelajaran membaca. Staf perpustakaan juga akan diberi pelatihan tentang strategi promosi minat baca dan pengembangan aktivitas literasi di perpustakaan.

Keempat, pihak manajemen sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan. Keterlibatan pihak manajemen sekolah sangat penting untuk memastikan dukungan kebijakan dan alokasi sumber daya yang memadai bagi implementasi program literasi.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak di SMKN Negeri 1 Padang. Berikut adalah metode yang diterapkan dalam program pengabdian ini:

Pertama, survei dan analisis kebutuhan. Pada tahap awal, dilakukan survei untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan literasi siswa, minat baca, serta ketersediaan sumber daya pendukung di sekolah. Survei dilakukan melalui kuesioner, wawancara dengan guru dan siswa, serta observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas dan pemanfaatan perpustakaan. Hasil survei ini kemudian dianalisis untuk menentukan strategi intervensi yang paling sesuai (Hamid, 2023).

Kedua, pelatihan dan workshop untuk guru. Guru-guru di SMKN Negeri 1 Padang, terutama guru Bahasa Indonesia dan guru mata pelajaran adaptif, diberikan pelatihan intensif tentang berbagai strategi pembelajaran membaca yang efektif. Pelatihan ini dilaksanakan selama tiga hari dengan total durasi 24 jam pelajaran. Materi pelatihan mencakup teknik SQ3R, DRTA, pembelajaran membaca berbasis digital, dan pengembangan pojok literasi. Guru juga dilatih untuk mengembangkan bahan ajar dan assessmen literasi yang sesuai dengan karakteristik siswa SMK (Noviyantika, 2023).

Ketiga, workshop literasi untuk siswa. Siswa dilibatkan dalam workshop literasi yang dilaksanakan secara berkala selama program pengabdian. Workshop ini difokuskan pada pengembangan strategi membaca efektif, pengenalan sumber-sumber literasi digital, dan keterampilan mencari dan mengolah informasi. Workshop untuk siswa dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang interaktif dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi dan minat baca siswa (Putri, 2023).

Keempat, pengembangan pojok literasi. Tim pengabdian bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengembangkan pojok literasi di berbagai lokasi strategis di sekolah. Pojok literasi ini dilengkapi dengan bahan bacaan yang beragam dan relevan dengan kebutuhan siswa SMK. Pengembangan pojok literasi juga melibatkan partisipasi aktif siswa dalam pengelolaan dan promosi kegiatan literasi (Rita Arianti, 2023).

Kelima, pendampingan implementasi program. Setelah pelatihan dan workshop, dilakukan pendampingan intensif terhadap guru dan siswa dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran membaca yang telah dipelajari. Pendampingan dilakukan melalui kunjungan berkala ke sekolah, konsultasi online, dan forum diskusi guru. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan implementasi program berjalan dengan baik dan mengatasi kendala yang mungkin muncul (Muchsini, 2024).

Keenam, monitoring dan evaluasi. Program pengabdian ini dilengkapi dengan sistem monitoring dan evaluasi yang komprehensif untuk mengukur efektivitas intervensi dan perkembangan kemampuan literasi siswa. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test kemampuan membaca, survei minat baca, analisis catatan membaca siswa, dan observasi terhadap aktivitas literasi di sekolah. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan program secara berkelanjutan (Elfindri, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini menerapkan beberapa strategi pembelajaran membaca yang telah terbukti efektif dan disesuaikan dengan karakteristik siswa SMKN Negeri 1 Padang. Strategi-strategi tersebut adalah:

Pertama, Teknik SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). Teknik ini merupakan strategi membaca sistematis yang terdiri dari lima tahap: survey untuk mendapatkan gambaran umum tentang teks, question untuk mengajukan pertanyaan tentang isi teks, read untuk membaca secara mendalam dengan fokus pada pertanyaan yang telah disusun, recite untuk menceritakan kembali informasi penting dari teks, dan review untuk meninjau kembali keseluruhan isi teks. Dalam implementasinya, siswa dilatih untuk menerapkan teknik SQ3R pada berbagai jenis teks, termasuk teks kejuruan yang relevan dengan jurusan mereka. Guru memfasilitasi proses ini melalui lembar kerja terstruktur dan bimbingan langsung (Sobri, 2021).

Kedua, Teknik DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Strategi ini menekankan pada kemampuan prediksi dan konfirmasi dalam proses membaca. Siswa dibimbing untuk membuat prediksi tentang isi teks berdasarkan judul, ilustrasi, atau bagian awal teks, kemudian membaca untuk mengonfirmasi prediksi mereka. Proses ini dilakukan secara berulang untuk bagian-bagian teks berikutnya. Teknik DRTA diterapkan terutama untuk teks narasi dan eksposisi yang memerlukan pemahaman mendalam dan kritis (Kartini, 2021).

Ketiga, Pembelajaran Membaca Berbasis Digital. Mengingat karakteristik generasi digital, program ini juga memanfaatkan berbagai platform digital untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Strategi ini meliputi penggunaan aplikasi membaca interaktif, e-book, artikel online, dan platform diskusi digital. Siswa dilatih untuk mengakses sumber-sumber literasi digital yang kredibel, mengolah informasi dari berbagai sumber, dan berpikir kritis terhadap informasi yang diperoleh. Pembelajaran membaca berbasis digital juga mencakup pengembangan keterampilan literasi media dan literasi informasi (Takwin, 2018).

Keempat, Pojok Literasi. Strategi ini berfokus pada penciptaan lingkungan fisik yang mendukung kegiatan literasi di sekolah. Pojok literasi dikembangkan di berbagai lokasi strategis di sekolah, seperti sudut kelas, area istirahat, dan lorong sekolah. Pojok literasi ini dilengkapi dengan bahan bacaan yang beragam dan menarik, termasuk buku fiksi dan non-fiksi, majalah, koran, dan hasil karya tulis siswa. Pengelolaan pojok literasi melibatkan partisipasi aktif siswa melalui sistem "siswa duta literasi" yang bertugas mengorganisir dan mempromosikan kegiatan literasi (Mustobi Prananda, 2023).

Kelima, Literasi Terintegrasi. Strategi ini mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam pembelajaran berbagai mata pelajaran. Guru-guru mata pelajaran produktif, adaptif, dan normatif dilatih untuk menyisipkan kegiatan membaca yang bermakna dalam pembelajaran mereka. Misalnya, guru kejuruan teknik komputer dan jaringan meminta siswa membaca artikel terkini tentang perkembangan teknologi jaringan, guru akuntansi menggunakan teks instruksional tentang prosedur akuntansi, dan sebagainya. Strategi ini bertujuan untuk membangun kesadaran bahwa literasi merupakan keterampilan lintas bidang yang penting untuk semua mata Pelajaran (Muliantara, 2022).

Keenam, Komunitas Baca. Program ini mendorong pembentukan komunitas baca di kalangan siswa. Komunitas baca ini menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti diskusi buku, book talk, storytelling, dan pembuatan resensi. Setiap komunitas baca difasilitasi oleh seorang guru pembimbing dan dikoordinir oleh siswa. Komunitas baca juga diberi kesempatan untuk mengadakan event literasi seperti pameran buku, lomba resensi, dan festival literasi sekolah (Andriani, 2024).

Program pengabdian masyarakat ini diharapkan menghasilkan beberapa capaian penting yang mendukung peningkatan kemampuan literasi siswa SMKN Negeri 1 Padang: Pertama, peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa. Melalui penerapan berbagai strategi pembelajaran membaca yang efektif, diharapkan siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan memahami teks, mengidentifikasi ide pokok dan pendukung, menganalisis informasi secara kritis, dan membuat sintesis dari berbagai sumber bacaan. Target kuantitatif yang ingin dicapai adalah peningkatan skor kemampuan membaca siswa sebesar minimal 25% pada akhir program dibandingkan dengan skor awal.

Kedua, peningkatan minat baca dan motivasi siswa dalam kegiatan literasi. Program ini diharapkan dapat mengubah persepsi siswa tentang kegiatan membaca dari aktivitas yang membosankan menjadi aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat. Indikator keberhasilan termasuk peningkatan frekuensi kunjungan ke perpustakaan dan pojok literasi, partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas baca, dan inisiatif siswa dalam mencari dan membaca bahan bacaan tambahan.

Ketiga, pengembangan budaya literasi yang kondusif di lingkungan SMKN Negeri 1 Padang. Program ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan literasi melalui ketersediaan bahan bacaan yang memadai, kegiatan literasi yang berkelanjutan, dan kolaborasi antara guru, siswa, dan staf sekolah dalam mempromosikan literasi. Budaya literasi ini diharapkan akan berkelanjutan setelah program pengabdian berakhir.

Keempat, peningkatan kompetensi guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran membaca yang efektif. Guru-guru SMKN Negeri 1 Padang diharapkan dapat menguasai berbagai strategi pembelajaran membaca dan mampu mengintegrasikannya dalam pembelajaran sehari-hari. Selain itu, guru juga diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar dan assessment literasi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa SMK.

Kelima, produksi modul pembelajaran membaca untuk siswa SMK. Program ini akan menghasilkan modul pembelajaran membaca yang komprehensif yang mencakup berbagai strategi membaca, latihan-latihan terstruktur, dan bahan bacaan yang relevan dengan konteks SMK. Modul ini dapat digunakan sebagai referensi oleh guru dan siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi secara mandiri.

Keenam, terbentuknya minimal lima komunitas baca di SMKN Negeri 1 Padang. Komunitas baca ini diharapkan menjadi wadah bagi siswa untuk berbagi pengalaman membaca, mendiskusikan bahan bacaan, dan mengembangkan keterampilan literasi secara kolaboratif. Komunitas baca ini juga diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mempromosikan budaya literasi di lingkungan sekolah.

Ketujuh, pengembangan minimal lima pojok literasi yang tersebar di berbagai lokasi strategis di sekolah. Pojok literasi ini diharapkan dapat meningkatkan akses siswa terhadap bahan bacaan yang beragam dan menarik, serta menciptakan lingkungan fisik yang mendukung kegiatan literasi.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat "Strategi Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Melalui Program Pembelajaran Membaca di SMKN Negeri 1 Padang" dirancang sebagai respons terhadap permasalahan rendahnya kemampuan literasi siswa di institusi pendidikan tersebut. Melalui pendekatan komprehensif yang melibatkan berbagai stakeholder sekolah dan penerapan strategi pembelajaran membaca yang beragam, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Implementasi berbagai strategi pembelajaran membaca seperti teknik SQ3R, DRTA, pembelajaran berbasis digital, dan pengembangan pojok literasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan menumbuhkan minat baca. Pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan guru, siswa, dan staf sekolah dalam pengembangan program literasi juga menjadi kunci keberhasilan program ini.

Keberlanjutan program menjadi perhatian utama dengan adanya pengembangan kapasitas guru, pembentukan komunitas baca, dan integrasi kegiatan literasi dalam kurikulum sekolah. Dengan demikian, dampak program pengabdian ini diharapkan tidak hanya bersifat jangka pendek tetapi juga jangka panjang dalam membangun budaya literasi yang kuat di SMKN Negeri 1 Padang.

Pengalaman dan pembelajaran dari program pengabdian ini juga dapat menjadi model pengembangan literasi yang dapat diadaptasi oleh sekolah-sekolah kejuruan lainnya sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing. Peningkatan kemampuan literasi siswa SMK tidak hanya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan fundamental yang penting untuk kesuksesan dalam dunia kerja dan pembelajaran sepanjang hayat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., Yuliana, R., Anggraini, A., Devi, K., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Keguruan, F. (2024). Analisis Peranan Komunitas Baca Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Motekar: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 2(2), 781–786.
- Elfindri. (2011). *Beberapa Teknik Monitoring dan Evaluasi*. 1(3), 106–128.
- Hamid, A. R., Baihaqki, U., Si, M., Suryana, A., & Si, M. (2023). Analisis Kebutuhan (Need Assesment) Pengembangan Web Based Learning di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal UNj*, 1–14. <https://fis.unj.ac.id/sosiologi/wp-content/uploads/2023/03/Artikel-Penelitian-FIS-Penelitian-2020.pdf>
- Indra Himayatul Asri. (2023). Kompetensi Abad 21 Sebagai Bekal Menghadapi Tantangan Masa Depan. *Kappa Journal Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Hamzanwad*, 7(1), 97–107. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/kpj/index>
- Kartini. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Drta (Directed Reading Thinking Activity) terhadap Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Palopo. *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 227–232.
- Muchsini, B., Hamidi, N., Studi, P., & Akuntansi, P. (2024). Pendampingan Implementasi Project Based Learning di SMK. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 14.
- Muliantara, I. K., & Suarni, N. K. (2022). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Strategi Menguatkan Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4847–4855.
- Mustobi Prananda. (2023). Pojok Literasi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Di Pulau. *Teknovokasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 273–279.
- Noviyantika, G. A., Supriyanto, A., & Timan, A. (2023). Upaya Peningkatan Kualitas Kompetensi Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 10–14.
- Putri, M. A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Kemampuan Literasi Membaca Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Pada Siswa Kelas 5 Sd Negeri 1 Krikilan Sragen. *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 43–54.
- Rita Arianti. (2023). Pengembangan Literasi Melalui Pojok Baca Di Sd Negeri 004 Rambah Samo Desa Langkitin Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 4(April), 283–289.
- Sobri. (2021). Strategi Belajar Sq3r (Survey , Question , Read , Recite , Review) dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Bacaan Siswa Strategi Belajar Sq3r (Survey , Question , Read , Recite , Review) dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Bacaan Siswa. *Journal of Language Learning and Research*, 1–24.
- Takwin, I. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Mandiri Berbasis Digital untuk Meningkatkan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry*, 2017, 115–124.